

Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Era Digital : Tantangan dan Peluang

Hafifah Hafifah^{1*}, Hamka Hamka² & Andi Anirah³

¹Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

^{2,3}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis Korespondensi: Nama : Hafifah, E-mail: hafifahifah021@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 3

KATA KUNCI

Pendidikan Islam, Era Digital, Tantangan, Peluang

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan umat Muslim. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan Islam juga mengalami perubahan dan penyesuaian untuk tetap relevan dengan tuntutan masyarakat modern. Salah satu faktor yang berperan penting dalam perubahan ini adalah teknologi. Dalam era revolusi industri saat ini, teknologi memiliki implikasi yang signifikan terhadap eksistensi pendidikan Islam. Pendidikan Islam di era digital menawarkan peluang yang tak terbatas dalam memperluas aksesibilitas, mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, dan memperkuat pemahaman agama. Penggunaan teknologi digital dapat menjadi alat yang kuat dalam menjembatani kesenjangan pendidikan dan memperkuat pemahaman agama dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global. Pendidikan Islam juga harus melakukan self-driving agar mampu melakukan inovasi-inovasi sesuai dengan tuntutan era 4.0. Selain itu, pendidikan Islam juga harus melakukan reshape or create terhadap segenap aspek di dalamnya agar selalu kontekstual terhadap tuntutan dan perubahan.

1. Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang dengan pesat, pendidikan Islam menghadapi tantangan yang signifikan sekaligus peluang yang menggiurkan pada abad ke-21. Teknologi digital telah mengubah lanskap pendidikan secara menyeluruh, mengubah cara kita belajar, mengakses informasi, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita. Dalam konteks ini, penting untuk memahami peran teknologi digital dalam transformasi pendidikan Islam dan bagaimana tantangan dan peluang dapat memengaruhi cara kita menyebarkan dan memahami agama Islam.

Pendidikan berupaya agar sumber daya manusia dapat berkualitas, alat untuk mewujudkannya berupa kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat pengaturan yang dibuat agar proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. Komponen-komponen yang terdapat dalam kurikulum berupa tujuan, metode, isi/materi, organisasi, dan evaluasi. Dengan kurikulum direncanakan sebagai program pendidikan yang disiapkan untuk pembelajaran siswa.

Generasi digital memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang teknologi dibandingkan dengan generasi yang lebih tua karena mereka tumbuh dan hidup dalam era digital yang dipenuhi dengan perkembangan teknologi yang pesat. Kemajuan teknologi yang cepat, seperti internet, perangkat mobile, dan media sosial, telah memberikan generasi digital akses yang lebih mudah dan intensif terhadap teknologi, sehingga mereka lebih terampil dan terbiasa dalam

* **Mahasiswa Program Studi PAI UIN Datokarama Palu.** Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

memanfaatkannya. Generasi digital juga cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aplikasi teknologi dan memanfaatkannya dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, komunikasi, dan hiburan.

Tantangan terkait kesenjangan aksesibilitas dan kesenjangan digital. Meskipun teknologi digital telah membawa akses pendidikan Islam ke berbagai daerah, masih ada wilayah yang tidak memiliki akses yang memadai terhadap infrastruktur teknologi. Kesulitan akses ini dapat membatasi potensi pendidikan Islam melalui platform digital. Selain itu, kesenjangan ekonomi juga dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pendidikan Islam.

Dalam konteks pendidikan Islam di era digital ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dikarenakan guru dapat memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi konstruksi pengetahuan yang lebih baik melalui pengalaman visual dan interaksi langsung. Dalam menerapkan teknologi digital dalam pendidikan Islam, pengembangan kurikulum juga relevan. Pendidik perlu merancang kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi digital dan tetap konsisten dengan prinsip-prinsip Islam. Teori ini menekankan pentingnya mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan materi yang relevan untuk memastikan kualitas pendidikan Islam di era digital.

2. Pembahasan

2.1 Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Era Digital

Perubahan dan perkembangan kurikulum merupakan dinamika dalam pendidikan. Begitu pula dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam bukan hanya sebatas pada ranah pemahaman dan melaksanakan kewajiban dalam mengimplementasikan kurikulum saja namun pendidik dituntut untuk dapat mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam dalam perkembangan era revolusi 4.0 yang terjadi, sehingga pendidikan Islam dapat bermanfaat dan dilaksanakan dalam hidupnya sebagai way of life. Maka pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam perlu disiapkan sebaik mungkin sehingga pendidikan agama Islam dapat memberikan nilai-nilai spirit dalam memanfaatkan perkembangan dan perubahan di era distrupsi agar menjadi badan dalam perkembangan yang menghidupkan manusia.

Teknologi digital telah mengubah cara kita belajar, berinteraksi, dan mengakses informasi. Dalam konteks pendidikan Islam, teknologi digital memiliki potensi besar untuk mengubah dan memperkaya pengalaman pembelajaran agama. Perkembangan teknologi digital memungkinkan pendidikan Islam menjadi lebih mudah diakses, interaktif, dan inklusif. Platform online, aplikasi mobile, dan media sosial memungkinkan akses global terhadap sumber daya pendidikan Islam, memungkinkan individu dari berbagai belahan dunia untuk mengakses dan memperdalam pemahaman agama. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti video, animasi, dan simulasi, yang dapat membantu siswa memahami konsep agama dengan lebih baik. Namun, peran teknologi digital dalam transformasi pendidikan Islam juga dihadapkan pada tantangan, seperti keaslian konten, privasi, dan kesenjangan aksesibilitas teknologi.

2.2 Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dalam Era Digital

Pendidikan Islam di era digital pada dihadapkan pada tantangan yang kompleks sekaligus peluang yang menjanjikan. Kemajuan teknologi digital telah mengubah cara kita belajar, mengakses informasi, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita. Dalam konteks ini, penting untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pendidikan Islam, serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengajaran dan pemahaman agama. Salah satu tantangan utama dalam pendidikan Islam di era digital adalah memastikan keaslian dan keandalan konten yang disampaikan melalui teknologi digital.

Dalam era informasi yang begitu cepat dan berlimpah, perlu ada pengawasan yang ketat untuk mencegah penyebaran konten yang salah, tidak akurat, atau tidak sesuai dengan ajaran Islam. Pendidik perlu memastikan bahwa materi yang disampaikan melalui teknologi digital tetap konsisten dengan prinsip-prinsip Islam dan dapat diandalkan sebagai sumber informasi yang akurat dan sah. Ada pula tantangan terkait kesenjangan aksesibilitas teknologi. Beberapa daerah mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap infrastruktur teknologi, sehingga membatasi aksesibilitas pendidikan Islam melalui platform digital. Kesenjangan ekonomi juga dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk

memanfaatkan teknologi digital dalam pendidikan Islam. Upaya harus dilakukan untuk mengatasi kesenjangan ini dan memastikan bahwa pendidikan Islam melalui teknologi digital dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat peluang besar yang dapat dimanfaatkan. Penggunaan teknologi digital juga memberikan peluang untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menarik dalam pendidikan Islam. Video, animasi, simulasi, dan konten multimedia lainnya dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami konsep agama dengan lebih baik. Interaksi langsung melalui platform online juga mendorong diskusi dan kolaborasi antara siswa dan pendidik, memperkuat proses pembelajaran. Dengan adanya platform online, pendidik dapat melacak kemajuan siswa secara individual, memberikan umpan balik yang tepat waktu, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Hal ini membantu meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran, serta memberikan peluang untuk penyesuaian dan peningkatan konten pembelajaran.

3. Kesimpulan

Dalam konteks pendidikan Islam di era digital, guru dapat memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi konstruksi pengetahuan yang lebih baik melalui pengalaman visual dan interaksi langsung. Dalam menerapkan teknologi digital dalam pendidikan Islam, pengembangan kurikulum juga relevan. Pendidik perlu merancang kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi digital dan tetap konsisten dengan prinsip-prinsip Islam. Teori ini menekankan pentingnya mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan materi yang relevan untuk memastikan kualitas pendidikan Islam di era digital. Penting untuk mengembangkan literasi digital, mengajarkan tata krama berinternet, dan menghindari penyebaran berita palsu. Literasi digital, pembelajaran konstruktivisme, dan pengembangan kurikulum dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan ini. Dengan penggunaan teknologi digital yang bijaksana, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan memberikan manfaat positif

Referensi

- Hajri, M. F. (2023). Pendidikan Islam di Era Digital: *Tantangan Dan Peluang Pada Abad 21*. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(1), 33-41.
- Hamami, T. (2020). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era 4.0. *ISLAMIKA*, 2(2), 251-275.
- Hodijah, S., Paramansyah, A., & Ramdlani, R. A. (2023). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Nonformal Dalam Era Digital*. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 172-185
- Ismael, F., & Supratman, S. (2023). Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 4526-4533.
- Khumaini, F., Isroani, F., Ni'mah, R., Ningrum, I. K., & Thohari, H. (2022). Kebijakan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Kurikulum dan Pendekatan Humanistik di Era Digital. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(2), 680-692.
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni dalam Era Digital. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 56-73.
- OKTAVIA, P., & KHOTIMAH, K. (2023). Pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama islam di era digital. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 2(5), 66-76.
- NURYADIN, N. (2017). Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1), 209-226.